

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI BIR PLETOK BANG ISRA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bir pletok adalah minuman khas dari betawi yang terbuat dari rempah - rempah seperti jahe, daun pandan wangi, dan serai dan untuk menambah warna merah pada minuman tersebut menggunakan kayu secang. Bir ini tidak seperti anggapan orang dengan kata bir yang berarti minuman yang mengandung alkohol sehingga memabukkan, tetapi bir ini merupakan minuman yang sehat karena terbuat dari rempah - rempah. Bir ini muncul pada jaman Belanda sekitar abad ke-20, pada saat itu orang - orang Belanda suka minum bir dan masyarakat Betawi yang melihat hal tersebut ingin mengikuti hal tersebut, namun karena masyarakat Betawi mayoritas Islam sehingga minum bir itu haram karena dapat memabukkan, maka dari itu masyarakat Betawi menciptakan bir mereka sendiri yang tidak memabukkan tetapi malah memberi efek bagi kesehatan. Namun saat ini bir pletok sudah tergeser dan hampir hilang keberadaannya oleh minuman - minuman lain. Saat ini bir pletok sudah jarang ditemui, biasanya dapat ditemui saat acara-acara tertentu saja di jakarta seperti misalnya pernikahan orang Betawi. Diharapkan dengan bidang ilmu Desain Komunikasi Visual, permasalahan tentang kurang dikenalnya bir pletok ini dapat teratasi dan terhindar dari kepunahan. Dan juga dapat mengenalkan bir pletok ini kepada masyarakat luas.

Topik tersebut diambil sebagai topik Tugas Akhir dikarenakan bir pletok ini menarik untuk dibahas dan didalami karena minuman ini unik dan memiliki potensi yang besar untuk dapat terkenal di masyarakat luas. Dan juga diharapkan permasalahan kurang populer dan terkenalnya bir pletok ini dapat dibantu dengan penyelesaian melalui bidang Desain Komunikasi Visual dengan menggunakan media - media yang sesuai dengan target yang dituju. Sehingga di masa mendatang, Bir Pletok yang merupakan salah satu kuliner Betawi ini bisa tetap terjaga keberadaannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Kurangnya pengomunikasian tentang pengenalan Bir Pletok sebagai kekayaan lokal yang perlu dilestarikan.
2. Masyarakat Indonesia terutama di Kota Jakarta masih kurang menyadari betapa pentingnya menjaga kuliner khas tradisional pada era modern ini.
3. Kurangnya media promosi secara online maupun offline.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, dengan ini penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana merancang media promosi yang unik, menarik, dan komunikatif supaya lebih dikenal oleh masyarakat

1.4 Batasan Masalah

Hasil observasi di lapangan tentang Bir Pletok Bang Isra penulis mendapatkan batasan masalah yaitu bahwa masih kurangnya media promosi di Kota Jakarta.

1.5 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

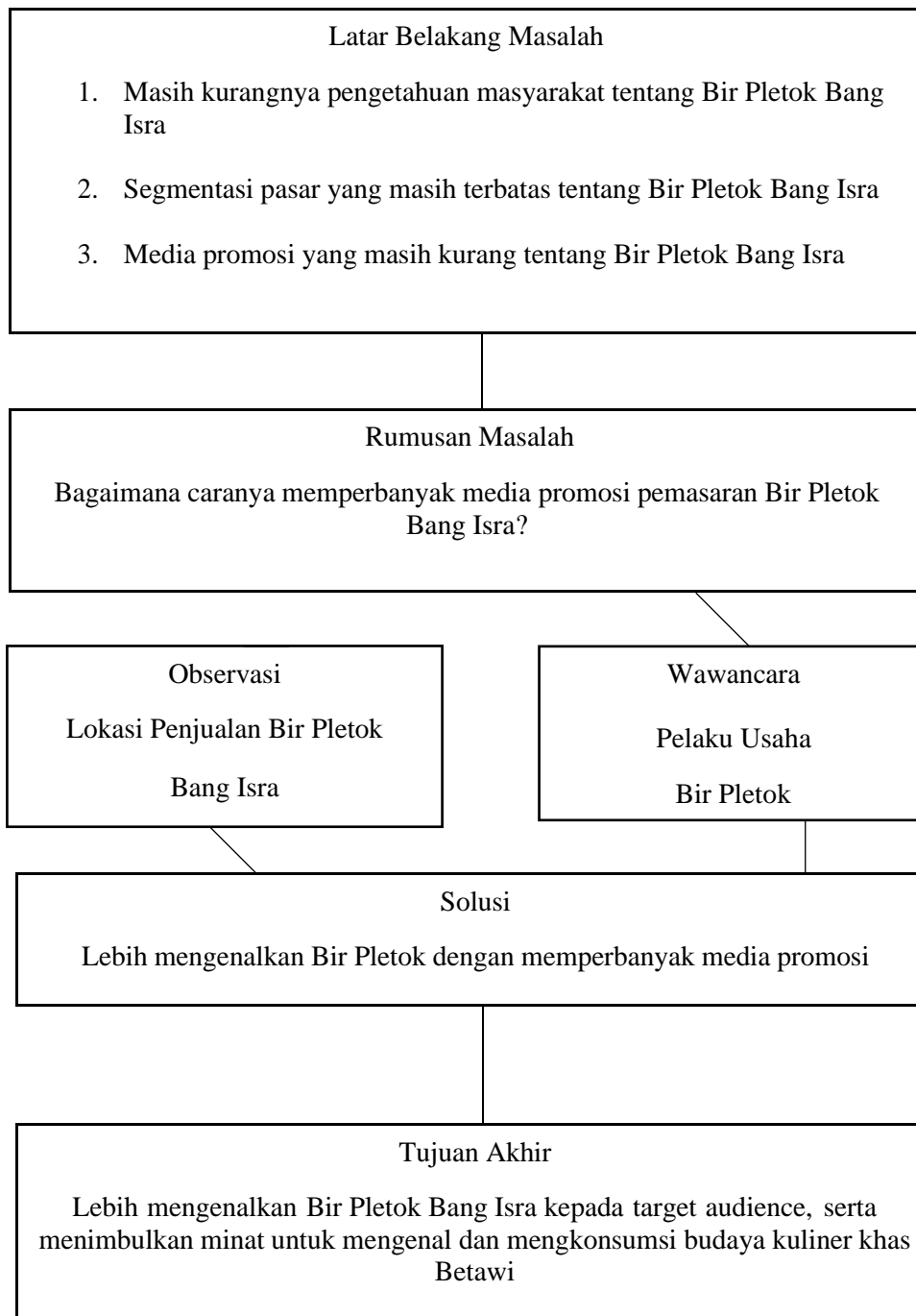
1.5.1 Maksud

1. Membuat ketertarikan untuk mengenal Bir Pletok
2. Membuat rasa bangga akan kekayaan budaya kuliner yang dimiliki Betawi

1.5.2 Tujuan

1. Menciptakan media promosi untuk pemasaran Bir Pletok
2. Timbulnya minat untuk mengenal dan mengkonsumsi budaya kuliner khas Betawi

1.6 Kerangka Perancangan



1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kebudayaan yang bersifat kualitatif. Pengertian kualitatif menurut Saryono (2010), merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penulis melakukan penelitian secara kualitatif yang bersifat budaya dengan mencari data tentang Bir Pletok. Dimana dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan Teknik-teknik sebagai berikut :

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih aktivitas Penjualan Bir Pletok Bang Isra di batik Setu Babakan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan peneliti adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kebudayaan kegiatan pengumpulan data penelitian harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ialah melalui :

a. Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis atas kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum dimana peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Pada tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, mulai menyempitkan data yang diperluka sehingga dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu 1) wawancara dengan melakukan pembicaraan informal (informal conversational interview), 2) wawancara umum yang terarah (general interview guide approach), 3) wawancara terbuka yang standar (standardized open-ended interview) (patton,1990:280-290 dikutip oleh Catherine Marshal, 1995: hal 80). Dalam menggunakan teknik wawancara keberhasilannya untuk mendapatkan data atau informasi atas obyek yang diteliti sangat tergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara.

c. Kajian kepustakaan

Metoda pencarian data kepustakaan ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Dengan mempelajari dokumen- dokumen tersebut maka peneliti dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah suatu data menjadi informasi dari proses pengkaji hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang telah terkumpul sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang terutama adalah permasalahan dalam sebuah penelitian. Dalam menganalisa data, penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis melakukan pengumpulan data mentah dengan menggunakan alat perekam dan alat tulis yang digunakan selama berada dilokasi penelitian.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terbagi ke dalam lima BAB adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini memuat uraian yang berisi tentang pokok-pokok bahasan yang meliputi latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, kerangka perancangan, metodologi dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini memuat tentang landasan teoritis yang mendukung pokok bahasan penelitian serta menjelaskan atau mengkaji tentang teori-teori, konsep-konsep, serta segala yang berhubungan dengan bidang yang akan diteliti dan berurutan berdasarkan kepentingan kajian.

BAB III ANALISA DATA

Pada BAB ini berisi tentang Analisa yang dilakukan, mulai dari menganalisis target audience, Analisa masalah, strategi perancangan, serta penentuan what to say.

BAB IV PERANCANGAN

Pada BAB ini menguraikan secara rinci mengenai langkah-langkah perancangan, mulai dari strategi komunikasi, strategi pesan, strategi kreatif, dan creative brief.

BAB V PENUTUP

Untuk BAB ini menyajikan tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran yang didapat

